

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perusahaan tidak akan luput dengan tagihan baik itu tagihan listrik, telepon, air ataupun tagihan atas jasa yang telah dipakainya. Menurut kamus Bank Indonesia, tagihan adalah dokumen atau formulir yang berisi perincian barang, jasa, dan harga yang harus dibayar oleh pihak tertagih kepada pihak penagih. Setelah pihak penagih memberikan tagihan, pihak tertagih wajib melakukan pembayaran atas tagihan tersebut, namun sebelum melakukan pembayaran pihak tertagih melakukan pemeriksaan terhadap dokumen tagihan tersebut untuk menyamakan antara *diinvoice* dengan dokumen pendukung.

Proses pemeriksaan tagihan akan berjalan dengan lancar jika pihak vendor melakukan tagihannya dengan benar. Hal itu akan berdampak baik kepada pihak tertagih ataupun pihak vendor, karena pihak tertagih akan mudah dalam melakukan pemeriksaan terhadap dokumen tagihan tersebut, begitu pula sebaliknya pihak vendor tidak perlu untuk melakukan revisi jika kalanya pihak vendor melampirkan dokumen yang tidak sesuai dengan *invoice*, seperti tarif yang salah, *invoice* tidak terdapat materai dan lain sebagainya. Sehingga tagihan tersebut harus ditunda untuk direvisi oleh pihak vendor.

Menurut Setya, Defit dkk (2016:4), pengertian dari vendor itu sendiri merupakan lembaga, perorangan atau pihak ketiga yang menyediakan atau menjual bahan baku, bahan penolong, jasa atau produk untuk diolah atau dijual kembali atau dibutuhkan oleh perusahaan. Keberadaan vendor sangat penting bagi perusahaan guna mendukung kelancaran kegiatan operasional dan menunjang kinerja perusahaan tersebut. Itulah sebabnya mengapa setiap perusahaan senantiasa memperhatikan dan mengawasi kualitas kerja vendor yang menjadi rekan bisnisnya. Oleh karena itu pentingnya hubungan kerjasama yang baik antara kedua belah pihak ini guna mencapai suatu tujuan dicapainya.

PT Puninar Jaya merupakan perusahaan logistik yang mempunyai kegiatan pengiriman barang ke luar pulau maupun ke luar kota. PT Puninar Jaya memiliki kantor pusat yang terletak di Jakarta. Dikarenakan semakin meningkatnya kebutuhan pelanggan perusahaan ini memiliki kantor cabang yang terletak di berbagai kota antara lain Surabaya, Semarang, Gresik, Tuban dan Pandaan. Dengan semakin meningkatnya kebutuhan pelanggan PT Puninar Jaya tidak lepas akan bantuan para vendor guna untuk memenuhi kebutuhan para pelanggan, salah satu vendor PT Puninar Jaya adalah vendor *trucking*, dimana vendor ini menyewakan jasa angkutan truck kepada PT Puninar Jaya untuk memenuhi kebutuhan konsumen dalam pengiriman suatu barang ke luar kota maupun ke luar pulau secara kredit, sehingga nantinya pihak vendor

melakukan penagihan kepada PT Puninar Jaya atas jasa yang telah dipakainya.

Tagihan *vendor* ini ada kalanya mengalami kendala dimana terdapat dokumen yang tidak sama dengan yang ada di *invoice* baik dari segi harga maupun dokumen pendukung. Sehingga tagihan tersebut perlu direvisi sebelum memasuki proses pembuatan *voucher* pembayaran tagihan tersebut.

Penanganan tagihan *vendor* ini untuk mengetahui bagaimana proses penanganan penagihan *vendor* dari tagihan masuk, pemeriksaan kelengkapan dan kebenaran dokumen tagihan, pembuatan *voucher* pembayaran tagihan dengan benar dan pengiriman dokumen tagihan ke kantor pusat yang terletak di Jakarta.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian Tugas Akhir mengenai **“Prosedur Tagihan *Vendor* Pada PT Puninar Jaya Surabaya”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka penulis ingin meneliti dan mempelajari

1. Bagaimana prosedur tagihan *vendor* pada PT Puninar Jaya Surabaya?
2. Kendala apa saja selama proses melengkapi kelengkapan dokumen tagihan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui prosedur tagihan pada PT Puninar Jaya Surabaya
2. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi kendala selama proses melengkapi kelengkapan dokumen tagihan

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait, diantaranya :

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan mengenai bagaimana penanganan tagihan pada PT Puninar Jaya Surabaya dan faktor apa saja yang menjadi kendala selama proses pemeriksaan tagihan

2. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan apabila terdapat kekurangan dalam proses pemeriksaan dokumen tagihan.

3. Bagi Politeknik NSC Surabaya

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi di perpustakaan serta untuk peneliti lain yang tertarik dengan pembahasan tersebut dengan tema yang sama namun di perusahaan yang berbeda.